

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Perkembangan sarana dan prasarana transportasi merupakan komponen sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat dan meningkatkan pengembangan wilayah baik di daerah pedesaan maupun daerah perkotaan (Kristiano dkk, 2019). Kabupaten Klungkung memiliki sarana transportasi darat dan transportasi laut. Kondisi transportasi Kabupaten Klungkung sendiri cukup lengkap dilihat dari sarana dan prasarana yang ada. Namun ada beberapa fasilitas transportasi yang tidak berfungsi dengan semestinya sehingga menyebabkan mobilitas masyarakat dapat terganggu. Berikut merupakan kondisi transportasi yang digunakan di Kabupaten Klungkung baik untuk kegiatan pengangkutan penumpang, maupun kegiatan angkutan barang.

2.1.1 Prasarana

Prasarana yang terdapat di Kabupaten Klungkung yang di analisis oleh Penulis yaitu:

1. Jaringan Jalan

Jaringan jalan mempunyai fungsi yang sangat penting yaitu sebagai prasarana untuk memindahkan orang maupun barang, mendorong pertumbuhan ekonomi dan upaya pemerataan pembangunan (Teguh dan Sungkono, 2019). Berdasarkan karakteristiknya, pola jaringan jalan di Kabupaten Klungkung yaitu berbentuk linier/radial dengan kegiatan di *Central Business District* (CBD) yang menjadi pergerakan utama pada kabupaten ini. Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Klungkung terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Jaringan jalan berdasarkan fungsinya terklasifikasi menjadi

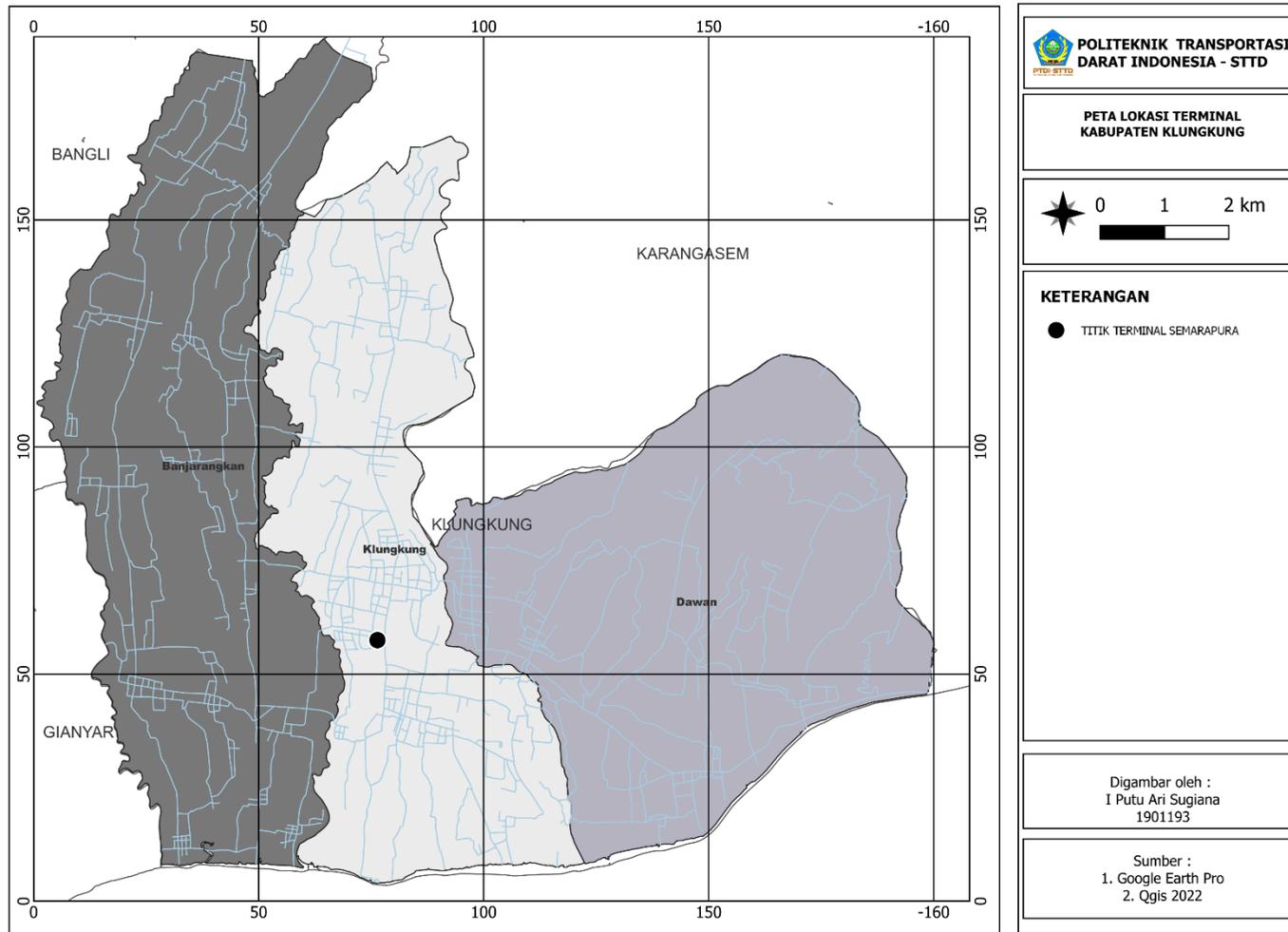
jalan arteri, kolektor, dan lokal. Karakteristik jalan di Kabupaten Klungkung, dominan tipe 2/2 UD yaitu 2 lajur dengan 2 arah tidak terbagi oleh *median* yang termasuk status jalan kabupaten. Namun, ada beberapa jalan nasional dan provinsi yang memiliki tipe jalan 4/2 D atau 4 lajur dengan 2 arah terbagi oleh median. Ada pula yang menerapkan sistem jalan satu arah tidak terbagi median (2/1 UD). Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Klungkung terdapat simpang bersinyal dan tidak bersinyal.

2. Terminal

Terminal angkutan umum merupakan titik simpul dalam sistem jaringan transportasi jalan tempat terjadinya putus arus yang merupakan prasarana angkutan yang berfungsi pokok sebagai pelayanan umum (Fitri Yanti dkk, 2022). Kabupaten Klungkung memiliki 1 (satu) Terminal yaitu Terminal Tipe C Semarapura, yang didasari oleh Surat Keputusan Bupati Klungkung Nomor 359/08/H20/2016, yaitu tentang Penetapan Terminal Semarapura sebagai Terminal Penumpang Tipe C di Wilayah Kabupaten Klungkung. Terminal Semarapura terletak di Jalan Anyelir, Semarapura Kelod, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.



Gambar II.1 Visualisasi Terminal Tipe C Semarapura



Gambar II.2 Peta Titik Lokasi Terminal Tipe C Semarapura

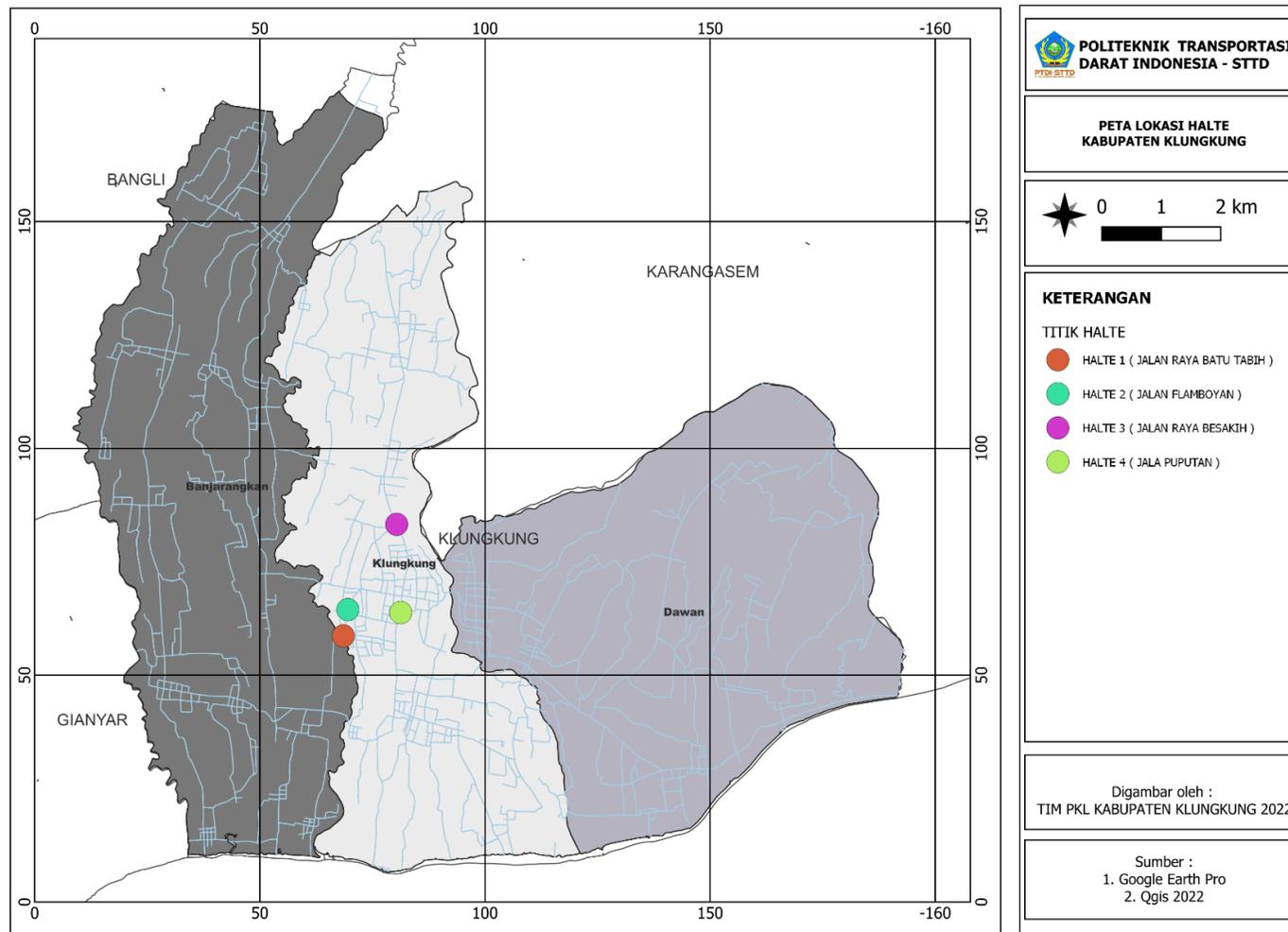
3. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menaikkan/menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan (Sitohang dan Situmorang, 2019). Halte merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi perkotaan dan bagian dari infrastruktur transportasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat untuk berpindah moda atau transportasi serta menjangkau transportasi umum lainnya (Endro Wibisono dan Febrianty Putri, 2022). Di wilayah Kabupaten Klungkung memiliki 4 (empat) halte permanen yang tersebar di beberapa titik, halte tersebut masih dalam keadaan namun beberapa fasilitas masih perlu untuk ditambah dan diperbaiki.

Tabel II.1 Lokasi Letak Halte dan Tipenya Di Kabupaten Klungkung

NO	LOKASI LETAK HALTE	TIPE HALTE
1	Jalan Raya Batu Tabih	Curb-Side
2	Jalan Flamboyan	Curb-Side
3	Jalan Raya Besakih	Curb-Side
4	Jalan Raya Puputan	Curb-Side

Sumber: Hasil PKL Kabupaten Klungkung 2022



Gambar II.3 Peta Persebaran Lokasi Titik Halte Di Kabupaten Klungkung

2.1.2 Sarana Angkutan Umum

Kendaraan yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Klungkung dalam melakukan kegiatan sehari-hari di darat, meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan dengan beragam klasifikasi. Kendaraan pribadi didominasi oleh motor dan mobil, sedangkan kendaraan umum yang mengangkut penumpang yaitu angkutan perdesaan. Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, mobil box, truk kecil, truk sedang, serta truk besar. Untuk kendaraan tidak bermotor yang terdapat di Kabupaten Klungkung yaitu berupa sepeda. Untuk sarana transportasi laut yang digunakan masyarakat dalam melakukan penyeberangan antar pulau, baik pengangkutan penumpang maupun barang yaitu dengan menggunakan Fast Boat. Tiap tahun jumlah kepemilikan kendaraan di Kabupaten Klungkung terus mengalami peningkatan. Berikut merupakan tingkat pertumbuhan kendaraan di Kabupaten Klungkung 5 tahun terakhir:

Tabel II.2 Tingkat Pertumbuhan Kendaraan Di Kabupaten Klungkung

TAHUN	JUMLAH KENDARAAN TERDAFTAR
2017	120.691
2018	128.679
2019	137.290
2020	141.160
2021	143.598

Sumber: Samsat Kabupaten Klungkung 2022

Berdasarkan data tabel II.2 diatas, dapat dilihat bahwa kepemilikan kendaraan 5 (lima) tahun terakhir di wilayah studi Kabupaten Klungkung, pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 18,9% atau sebanyak 22.907 kendaraan. Dengan total kepemilikan kendaraan di tahun 2021 sebanyak 143.598 kendaraan.

Pada bidang sarana angkutan umum, Daerah Kabupaten Klungkung dilayani oleh beberapa angkutan umum, meliputi angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan umum dalam trayek meliputi Angkutan Antar Kota Antar Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perintis, Angkutan Siswa, sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek meliputi angkutan

paratransit dan angkutan perdesaan. Pada penelitian kali ini pembahasan yang dilakukan akan lebih mengerucut ke angkutan perdesaan. Berikut penjelasan mengenai angkutan perdesaan:

1. Angkutan Perdesaan

Kondisi angkutan umum perdesaan di Indonesia saat ini menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah trayek angkutan perdesaan yang beroperasi (Tanjung dan Dirgahayani, 2021). Pada wilayah Kabupaten Klungkung, Peneliti mengklasifikasikan angkutan perdesaan tersebut tidak masuk ke dalam angkutan umum dalam trayek, dengan alasan karena angkutan perdesaan di Kabupaten Klungkung saat ini sudah tidak berjalan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Klungkung Nomor 495/17/HK/2021, tentang penetapan jaringan trayek angkutan perdesaan di wilayah Kabupaten Klungkung Daratan. Pada kondisi eksisting, pengoperasian angkutan tetap berjalan, namun sistem pengoperasian sangat jauh menyimpang, dimana pengoperasiannya hanya menuju ke wilayah-wilayah tertentu yang memiliki permintaan penumpang yang cukup sering dalam menggunakan angkutan umum, sehingga pengoperasiannya tidak berdasarkan rute trayek yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bupati Klungkung Nomor 495/17/HK/2021. Selain itu, sistem pengoperasiannya juga mengikuti kemauan/permintaan dari penumpang, kemanapun penumpang inginkan maka akan diantar oleh pengemudi, dengan penentuan tarif berdasarkan kesepakatan antara penumpang dengan pengemudi, sehingga tidak adanya ketetapan pasti terhadap tarif angkutan perdesaan tersebut. Rata-rata tujuan perjalanannya masih ada beberapa yang sesuai dengan tujuan dari trayek sesuai SK tersebut, namun rute-rute yang dilalui tidak sesuai dengan rute trayek yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bupati Klungkung Nomor 495/17/HK/2021. Kepemilikan kendaraan masih milik pribadi dan untuk pengelola pengoperasiannya dikelola oleh perkumpulan atau koperasi, untuk perizinannya oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung. Permasalahan tidak beroperasinya angkutan perdesaan

yang sesuai SK di Kabupaten Klungkung dan sedikitnya minat masyarakat menggunakan angkutan umum dikarenakan minimnya informasi tentang angkutan perdesaan, selain itu karena rute trayek yang ada, dalam hal ini rute yang diputuskan dalam Surat Keputusan Bupati Klungkung Nomor 495/17/HK/2021, tidak sesuai dengan perjalanan masyarakat, selain itu masyarakat beranggapan bahwa, Kinerja pelayanan angkutan buruk, serta permasalahan pada tarif angkutan yang tidak sebanding dengan rute yang ditetapkan. Menurut data Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung, terdapat 147 armada yang diizinkan beroperasi di tahun 2021, namun pada tahun 2022, dari hasil survei Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kabupaten Klungkung, dengan melakukan pengamatan selama 1 bulan, kurang lebih hanya ditemukan 53 armada yang beroperasi berdasarkan kalkulasi plat nomor kendaraan tiap-tiap armada yang memasuki kawasan Terminal, dimana *load factor* rata-rata dibawah 50%. Pada Surat Keputusan Bupati Klungkung tersebut, dijelaskan bahwa ada 9 (Sembilan) trayek angkutan perdesaan yang diizinkan beroperasi yaitu:

Tabel II.3 Trayek Angkutan Perdesaan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Klungkung Nomor 495/17/HK/2021

NO	KODE TRAYEK	TRAYEK	PANJANG TRAYEK (KM)
1	U1	Semarapura-Akah-Selat	8,4
2	U2	Semarapura-Besang-Selisihan	9,1
3	B1	Semarapura-Aan-Nyanggelan	11
4	B2	Semarapura-Banjarangkan-Bungbungan	11
5	B3	Semarapura-Takmung-Tegal Besar	10
6	S1	Semarapura-Gelgel-Jumpai	5,9
7	T1	Semarapura-Kusamba-Pesinggahan	12
8	T2	Semarapura-Dawan-Pikat-Besan	14
9	T3	Semarapura-Peninjoan-Paksebali	3

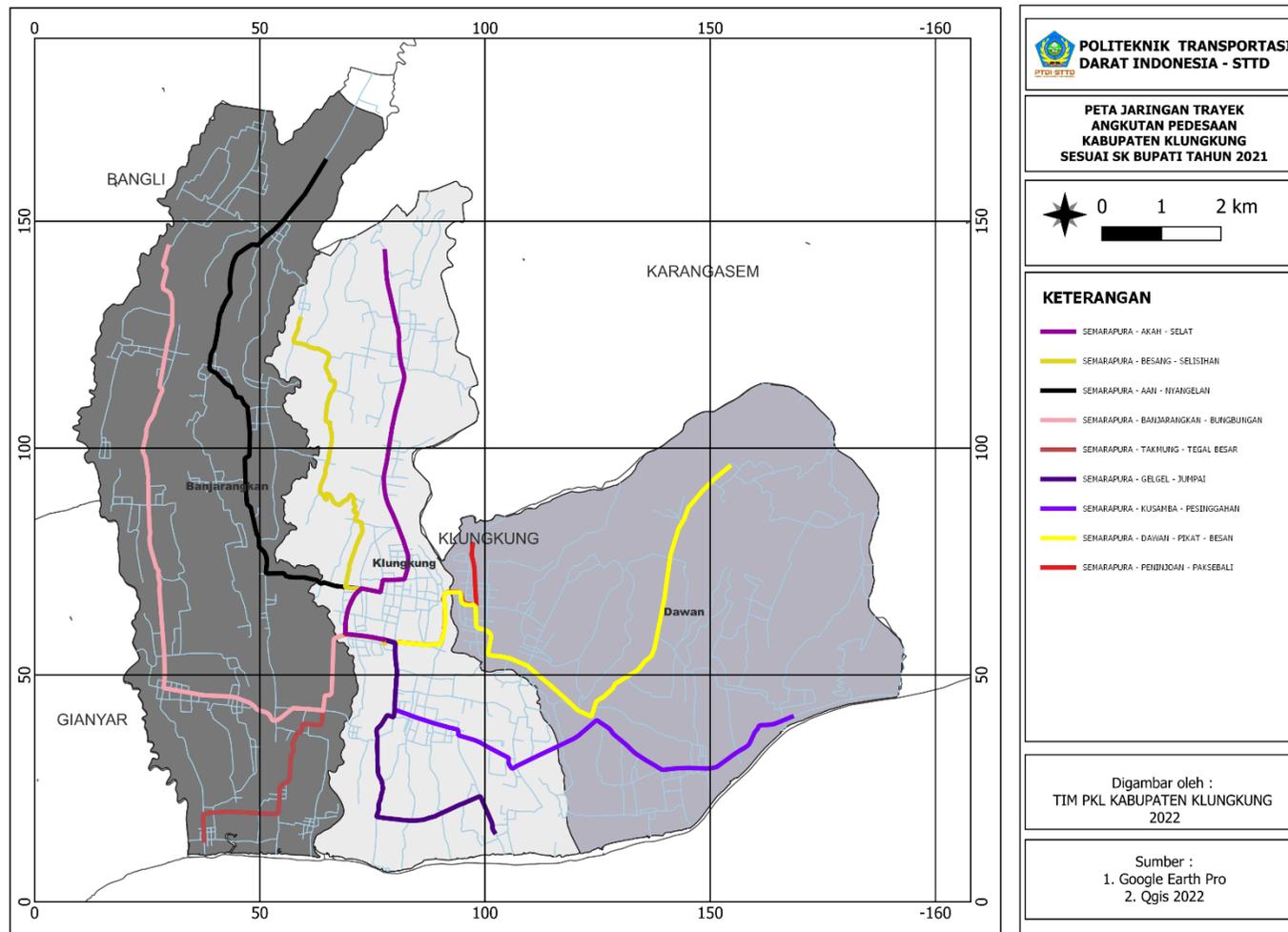
Sumber: SK Bupati Klungkung 2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung berkaitan dengan penetapan tarif angkutan perdesaan yang ditetapkan pada Surat Keputusan Bupati Klungkung Nomor 495/17/HK/2021, adapun tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah pada tiap-tiap rute trayek tersebut yaitu:

Tabel II.4 Tarif Tiap Trayek Yang Sesuai Dengan Surat Keputusan Bupati Klungkung Tahun 2021

NO	KODE TRAYEK	TRAYEK	TARIF
1	U1	Semarapura-Akah-Selat	Rp 6.000,00
2	U2	Semarapura-Besang-Selisihan	Rp 7.000,00
3	B1	Semarapura-Aan-Nyanggelan	Rp 10.000,00
4	B2	Semarapura-Banjarangkan-Bungbungan	Rp 10.000,00
5	B3	Semarapura-Takmung-Tegal Besar	Rp 8.000,00
6	S1	Semarapura-Gelgel-Jumpai	Rp 6.000,00
7	T1	Semarapura-Kusamba-Pesinggahan	Rp 9.000,00
8	T2	Semarapura-Dawan-Pikat-Besan	Rp 9.000,00
9	T3	Semarapura-Peninjoan-Paksebali	Rp 5.000,00

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung 2022



Gambar II.4 Peta Jaringan Trayek Sesuai Surat Keputusan Bupati Klungkung Nomor 495/17/HK/2021

Dari 9 (sembilan) rute trayek yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bupati Klungkung Nomor 495/17/HK/2021 tersebut, kini pengoperasian angkutan yang dilakukan oleh pengemudi tidak lagi didasari ketetapan dari trayek yang terdapat dalam SK Bupati tersebut, padahal trayek itu baru ditetapkan pada tahun 2021 oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung. Dari hasil survei Praktek Kerja Lapangan (PKL) Kabupaten Klungkung dalam jangka waktu 1 (satu) bulan, pada kondisi eksisting, ditemukan ada 22 rute layanan asal tujuan perjalanan penumpang ketika menggunakan angkutan perdesaan di Kabupaten Klungkung, Rute tersebut merupakan permintaan penumpang kepada pengemudi ketika menaiki angkutan perdesaan, dalam hal ini, pengemudi mengikuti permintaan penumpang dan mengantarkan kemanapun rute atau tujuan yang penumpang inginkan, tergantung dari kesepakatan antara penumpang dan pengemudi tersebut.

Tabel II.5 Rute Layanan Asal Tujuan Perjalanan Yang Ditemukan Dalam Survei Selama 1 (Satu) Bulan

NO	RUTE LAYANAN
1	PASAR GALIRAN - BUDAGA
2	PASAR GALIRAN - PEGENDING
3	PASAR GALIRAN - BESANG
4	PASAR GALIRAN - MANDUANG
5	PASAR GALIRAN - AKAH
6	PASAR GALIRAN - SELAT
7	PASAR GALIRAN - MENANGA
8	PASAR GALIRAN - DAWAN
9	PASAR GALIRAN - KUSAMBA
10	PASAR GALIRAN - JUMPAI
11	PASAR GALIRAN - TANGKAS
12	PASAR GALIRAN - GELGEL
13	PASAR GALIRAN - BANJARANGKAN
14	PASAR GALIRAN - AAN
15	PASAR GALIRAN - GIANYAR
16	PASAR GALIRAN - TAKMUNG
17	PASAR GALIRAN - APET
18	PASAR GALIRAN - LEBIH
19	PASAR GALIRAN - PAKSEBALI
20	PASAR GALIRAN - PADANGBAI

NO	RUTE LAYANAN
21	PASAR GALIRAN - SIDEMEN
22	PASAR GALIRAN - GUNAKSA

Sumber: Hasil PKL Kabupaten Klungkung 2022

Berdasarkan tabel II.5 diatas, tidak semua rute beroperasi setiap hari, bahkan terdapat rute yang beroperasi hanya sebulan 2 kali. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengemudi angkutan perdesaan di Kabupaten Klungkung, terdapat 4 (empat) rute yang setiap hari selalu beroperasi, dimana hal ini berkaitan dengan lokasi titik awal angkutan atau Terminal berada bersebelahan dengan lingkungan pasar, ada beberapa pedagang yang memiliki tempat tinggal pada empat rute layanan tersebut sehingga setiap hari ada perjalanan angkutan menuju ke rute tersebut. Adapun keempat rute layanan tersebut yaitu:

Tabel II.6 Rute Layanan Asal Tujuan Yang Setiap Hari Selalu Beroperasi

NO	RUTE LAYANAN
1	PASAR GALIRAN - AKAH
2	PASAR GALIRAN - SELAT
3	PASAR GALIRAN - GELGEL
4	PASAR GALIRAN - GUNAKSA

Sumber: Hasil PKL Kabupaten Klungkung 2022

Tabel II.7 Inventarisasi Angkutan Perdesaan Berdasarkan PM 29 Tahun 2015

NO	INDIKATOR	INVENTARISASI BERDASARKAN WARNA					
		Merah	orange	Biru	Kuning	Putih	Hijau
1	KEAMANAN						
	Tanda pengenal awak kendaraan	x	x	x	x	x	x
	Papan informasi mengenai nama pengemudi di ruang pengemudi	x	x	x	x	x	x
	Seragam	x	x	x	x	x	x
	Informasi trayek dan identitas kendaraan	✓	✓	x	x	✓	x
	Informasi trayek yang dilayani dan dilengkapi logo perhubungan	✓	✓	x	x	✓	x
	Identitas kendaran meliputi jenis pelayanan, kelas pelayanan, dan nama perusahaan angkutan umum	x	x	x	x	x	x
2	KESELAMATAN						
	Pengemudi						
	Kondisi fisik	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat
	Kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Jam istirahat	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Lampu senter	x	x	x	x	x	x
	Pintu keluar dan/atau masuk penumpang	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Ban	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Rel (korden) di jendela	x	x	x	x	x	x

NO	INDIKATOR	INVENTARISASI BERDASARKAN WARNA					
		Merah	orange	Biru	Kuning	Putih	Hijau
	Pegangan tangan (hand grip)	x	x	x	x	x	x
	Pintu keluar – masuk pengemudi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Alat pemukul/pemecah kaca (martil)	x	x	x	x	x	x
	Alat pemadam api ringan (APAR)	x	x	x	x	x	x
	Kelistrikan untuk audio visual yang memenuhi standar nasional Indonesia (SNI)	x	x	x	x	x	x
	Sabuk Keselamatan	x	x	x	x	x	x
	Pengecekan terhadap kendaraan yang akan dioperasikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Dana pertanggung wajib kecelakaan penumpang dan dana pertanggung wajib kecelakaan lalu lintas jalan	x	x	x	x	x	x
3	KENYAMANAN						
	Kapasitas angkut	8	8	8	8	8	8
	Fasilitas sirkulasi udara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Fasilitas kebersihan	x	x	x	x	x	x
	Pengatur suhu ruangan	x	x	x	x	x	x
	Larangan merokok	x	x	x	x	x	x
4	KETERJANGKAUAN						
	Aksesibilitas	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Tarif	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Menyesuaikan
5	KESETARAAN						

NO	INDIKATOR	INVENTARISASI BERDASARKAN WARNA					
		Merah	orange	Biru	Kuning	Putih	Hijau
	Pelayanan prioritas	X	X	X	X	X	X
6	KETERATURAN						
	Informasi tarif di depan dan belakang kendaraan	X	X	X	X	X	X
	Informasi trayek di depan dan belakang kendaraan	✓	✓	X	X	✓	X
	Kinerja operasional	X	X	X	X	X	X

Sumber: Hasil PKL Kabupaten Klungkung 2022

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah di Kabupaten, jika dilihat dari beberapa kondisi, memiliki gambaran yang berbeda-beda, adapun kondisi-kondisi tersebut sebagai berikut:

2.2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Klungkung merupakan Kabupaten yang paling kecil dari 8 (delapan) Kabupaten di Provinsi Bali. Terletak diantara 115°27'37"-8°49'00" Lintang Selatan. Memiliki luas total wilayah seluas 315 Km², wilayah Kabupaten Klungkung sepertiganya (112,16 Km²) terletak pada kepulauan utama Pulau Bali dan dua pertiganya (202,84 Km²) merupakan kepulauan terpisah, yaitu Nusa Penida, Nusa Lembongan, dan Nusa Ceningan.

Tabel II.8 Batas Wilayah Kabupaten Klungkung

NO	BAGIAN WILAYAH	BATAS WILAYAH
1.	Sebelah Utara	Kabupaten Bangli
2.	Sebelah Timur	Kabupaten Karangasem
3.	Sebelah Selatan	Samudera Hindia
4.	Sebelah Barat	Kabupaten Gianyar

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung 2022

Menurut penggunaan lahan, Kabupaten Klungkung terbagi atas lahan sawah seluas 4.013 hektar, lahan kering seluas 9.631 hektar, hutan negara seluas 202 hektar, perkebunan seluas 10.060 hektar, dan lain-lain seluas 7.594 hektar. Kabupaten Klungkung memiliki panjang pantai sekitar 90 Km dengan 20 Km di Klungkung daratan dan 70 Km di Kepulauan Nusa Penida. Topografi permukaan tanah pada umumnya tidak rata, bergelombang bahkan sebagian besar berupa bukit-bukit terjal yang kering dan tandus. Hanya sebagian kecil saja merupakan dataran rendah. Tingkat kemiringan tanah diatas 40% (terjal) seluas 16,47 Km² atau 5,32% dari Kabupaten Klungkung.

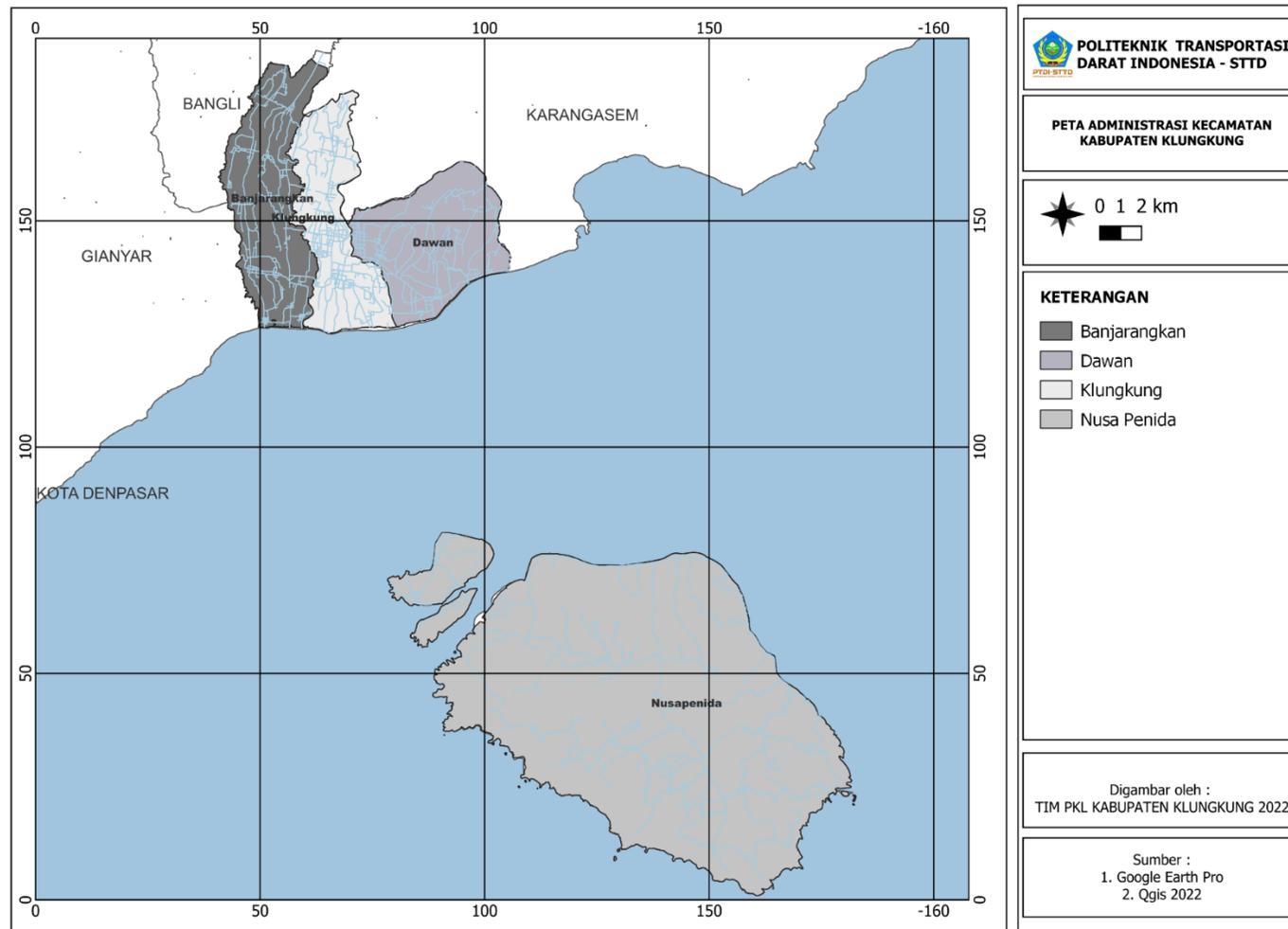
2.2.2 Wilayah Administratif

Secara administrasi Kabupaten Klungkung terdiri dari 4 (empat) Kecamatan, 53 Desa, 6 Kelurahan, 244 Dusun/lingkungan. Secara adat terdiri dari 113 Desa Adat dan 394 Banjar Adat. Luasan masing masing kecamatan dapat diamati pada tabel dibawah ini:

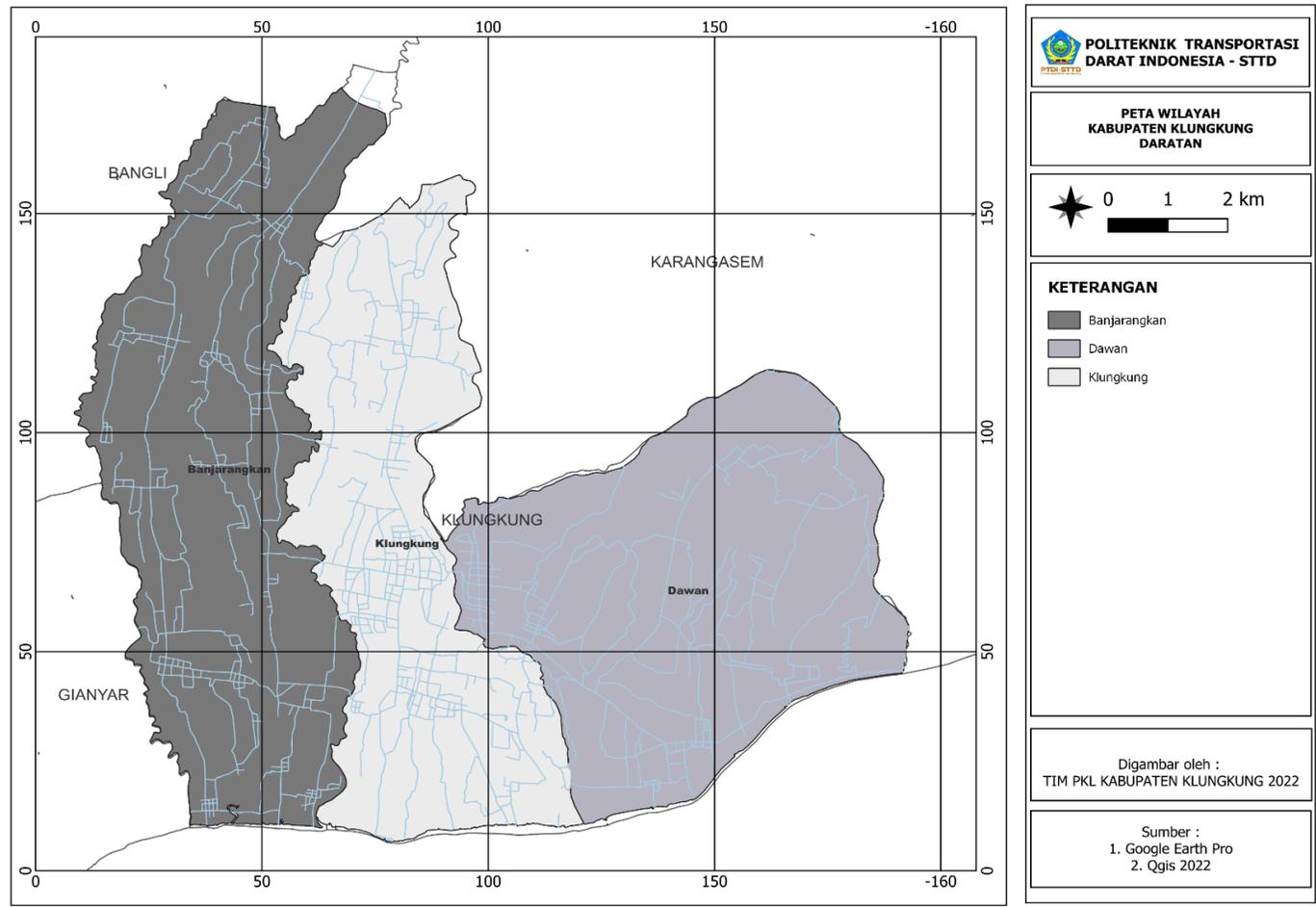
Tabel II.9 Nama Kecamatan Beserta Luasannya di Kabupaten Klungkung

NO	NAMA KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km²)
1.	Klungkung	20,95
2.	Banjarangkan	45,73
3.	Dawan	37,38
4.	Nusa Penida	210,94

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung 2022



Gambar II.5 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Klungkung



Gambar II.6 Peta Wilayah Kajian 3 (Tiga) Kecamatan di Kabupaten Klungkung Daratan

Pembagian Kelurahan/Desa pada tiap-tiap Kecamatan di Kabupaten Klungkung yaitu:

Tabel II.10 Kelurahan/Desa di Kabupaten Klungkung

KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	
Banjarangkan (Terdiri dari 13 Desa)	Aan	Nyanglan
	Bakas	Takmung
	Banjarangkan	Tihingan
	Bungbungan	Timuhun
	Getakan	Tohpati
	Negari	Tusan
	Nyalian	
Dawan (Terdiri dari 12 Desa)	Besan	Paksebali
	Dawan Kaler	Pesinggahan
	Dawan Klod	Pikat
	Gunaksa	Sampalan Klod
	Kampung Kusamba	Sampalan Tengah
	Kusamba	Sulang
Klungkung (Terdiri dari 6 Kelurahan dan 12 Desa)	Kel. Semarapura Kaja	Kamasan
	Kel. Semarapura Kangin	Kampung Gelgel
	Kel. Semarapura Kauh	Manduang
	Kel. Semarapura Klod	Satra
	Kel. Semarapura Klod Kangin	Selat
	Kel. Semarapura Tengah	Selisihan
	Akah	Tangkas
	Gelgel	Tegak
	Jumpai	Tojan
Nusa Penida (Terdiri dari 16 Desa)	Batukandik	Kutampi Kaler
	Batumadeg	Lembongan
	Batununggul	Ped
	Bunga Mekar	Pejukutan
	Jungutbatu	Sakti
	Toyapakeh	Sekartaji

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung 2022

2.2.3 Kondisi Demografi

Kabupaten Klungkung dengan luas wilayah sebesar 315 Km² memiliki jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak 210.120 jiwa dengan rincian sebanyak 105.245 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 104.875 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan serta laju

pertumbuhan penduduk dari tahun 2020-2021 sebesar 0,02%. Jumlah penduduk di Kabupaten Klungkung diuraikan sebagai berikut:

Tabel II.11 Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan di Kabupaten Klungkung

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LAJU PERTUMBUHAN 2020-2021 (%)	KEPADATAN PENDUDUK PER KM²
1.	Klungkung	64.966	0,01	223,6
2.	Banjarangkan	45.055	0,01	98,5
3.	Dawan	41.581	0,02	111,2
4.	Nusa Penida	58.518	0,02	28,8

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung, 2022

Dari data tabel II.11 diatas, berdasarkan tingkat kepadatannya, Kecamatan Klungkung menempati urutan pertama sebagai kecamatan paling padat penduduknya di Kabupaten Klungkung dimana kepadatan penduduknya 223,6 penduduk/km², sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Nusa Penida, dimana kepadatan penduduknya 28,8 penduduk/km².